MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (SENI TARI)
UNIT PEMBELAJARAN: 4. KRITIK TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Seni Budaya (Seni Tari)**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**XII/ F / Genap**
Alokasi Waktu	**:**	8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	**:**	**2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang:

- **Pengetahuan Tari:** Konsep dasar gerak tari (ruang, waktu, tenaga), jenis-jenis tari (tradisional, modern, kontemporer), dan unsur-unsur pertunjukan tari (penari, koreografi, musik, tata rias, kostum, tata panggung). Mereka mungkin sudah pernah melihat atau bahkan terlibat dalam pertunjukan tari.
- **Keterampilan Mengamati:** Kemampuan mengamati visual dan kinetik dasar pada sebuah pertunjukan tari.
- **Pemahaman Konsep Ekspresi:** Sedikit pemahaman bahwa tari adalah bentuk ekspresi dan komunikasi.
- **Sikap Sosial:** Kemampuan menghargai pendapat orang lain, terutama dalam konteks perbedaan pandangan terhadap sebuah karya tari.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Kritik Tari mencakup jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan afektif yang sangat esensial untuk pengembangan sensitivitas estetik, berpikir kritis, dan kemampuan menyampaikan pendapat secara konstruktif.

Jenis Pengetahuan:

- **Konseptual:** Pemahaman mendalam tentang pengertian kritik tari, jenis-jenis kritik tari (jurnalistik, pedagogis, ilmiah, populer), fungsi kritik tari, serta etika dalam menyampaikan kritik.
- **Prosedural:** Tahapan melakukan kritik tari (deskripsi, analisis formal, interpretasi, evaluasi/penilaian), teknik menulis kritik tari, dan cara menyampaikan hasil kritik secara lisan.
- **Afektif:** Pengembangan sensitivitas estetik terhadap gerak dan makna tari, empati terhadap koreografer dan penari, kemampuan berpikir kritis dan analitis, sikap toleransi terhadap perbedaan interpretasi, serta kemampuan menghargai keberagaman bentuk dan gaya tari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Sangat relevan. Kemampuan mengkritisi tidak hanya terbatas pada seni tari, tetapi dapat diterapkan dalam mengkritisi berbagai

fenomena dalam kehidupan (film, musik, pidato, kebijakan, bahkan perilaku sosial). Melatih empati, berpikir kritis, dan kemampuan menyampaikan pendapat secara konstruktif. Mengembangkan kemampuan memahami konteks dan pesan di balik sesuatu yang terlihat.

- **Tingkat Kesulitan:** Moderat. Membutuhkan kemampuan analisis dan sintesis yang lebih tinggi dibandingkan sekadar melakukan gerak tari. Proses interpretasi dan evaluasi membutuhkan penalaran kritis, pemahaman mendalam tentang unsur tari, dan kematangan berpikir.
- **Struktur Materi:** Materi tersusun dari pengenalan konsep kritik tari, tahapan-tahapan kritik (deskripsi, analisis, interpretasi, evaluasi), jenis-jenis kritik, contoh-contoh kritik tari, latihan mengkritisi pertunjukan tari dari berbagai gaya dan periode, hingga membuat tulisan kritik tari.

Integrasi Nilai dan Karakter:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menyadari keindahan dan kompleksitas tubuh manusia sebagai anugerah Tuhan yang dapat berekspresi melalui tari, serta keunikan bakat dan ekspresi manusia.
- **Kewargaan:** Menghargai dan melestarikan karya tari lokal maupun nasional sebagai bagian dari identitas budaya bangsa, serta berpartisipasi dalam diskusi publik tentang seni.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan argumen yang rasional dan objektif terhadap sebuah karya tari.
- **Kreativitas:** Mengembangkan sudut pandang baru dalam menginterpretasi karya tari, atau menemukan cara inovatif dalam menyampaikan kritik.
- **Kolaborasi:** Berdiskusi, bertukar pandang, dan menghargai perbedaan interpretasi dalam kelompok kritik.
- **Kemandirian:** Mengambil inisiatif dalam mencari informasi tentang karya tari, membentuk opini sendiri berdasarkan data, dan menyampaikan pandangan secara percaya diri.
- **Komunikasi:** Menyampaikan kritik tari secara lisan maupun tulisan dengan jelas, logis, santun, dan bertanggung jawab.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik dapat mensyukuri anugerah kemampuan berekspresi melalui gerak dan menganalisis keindahan karya tari sebagai bagian dari ciptaan-Nya.
- **Kewargaan:** Peserta didik menunjukkan sikap menghargai kekayaan budaya tari Indonesia dan dunia, serta berpartisipasi aktif dalam melestarikan dan mengembangkan seni tari.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis unsur, prinsip, dan makna sebuah karya tari secara sistematis, serta mengevaluasi nilai artistiknya dengan argumen yang kuat.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menginterpretasi karya tari dengan sudut pandang yang unik dan merumuskan kritik dengan gaya yang orisinal dan konstruktif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi, bertukar ide, dan menyusun kritik bersama terhadap sebuah karya tari.

- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif untuk mencari informasi tambahan tentang karya tari, membentuk opini pribadi berdasarkan data, dan mempertahankan argumen dengan bertanggung jawab.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil kritik tari secara lisan maupun tulisan dengan lugas, logis, santun, dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik mampu mengkritisi berbagai jenis karya tari (tradisional, modern, kontemporer) secara kritis dan empatik, serta mampu menyusun dan menyampaikan hasil kritik tari dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan menggunakan kaidah-kaidah kritik tari yang relevan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan menulis deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi dalam bentuk esai atau kritik tari. Keterampilan presentasi dan komunikasi lisan yang efektif.
- **Sejarah:** Memahami konteks sejarah, sosial, dan budaya di balik penciptaan sebuah karya tari.
- **Sosiologi/Antropologi:** Mengkaji bagaimana tari merefleksikan masyarakat dan budaya, serta dampak sosial dari pertunjukan tari. Memahami fungsi tari dalam berbagai konteks sosial.
- **Musik:** Memahami hubungan antara gerak tari dan iringan musik, serta bagaimana keduanya saling mendukung.
- **Filsafat:** Konsep estetika, keindahan, dan makna dalam seni, khususnya tari.
- **TIK:** Pemanfaatan internet untuk mencari informasi video pertunjukan tari, platform daring untuk diskusi, dan perangkat lunak presentasi.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Pemahaman dasar tentang anatomi tubuh dan gerak, serta kebugaran fisik penari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengantar Kritik Tari dan Tahapan Dasar (Deskripsi & Analisis)

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kritik tari, tujuan, dan pentingnya dalam pengembangan seni tari dengan benar.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi tahapan dasar kritik tari (deskripsi gerak dan analisis unsur tari) pada sebuah fragmen tari sederhana.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap terbuka dan rasa ingin tahu terhadap berbagai jenis pertunjukan tari.

Pertemuan 2: Interpretasi dan Evaluasi Karya Tari

- Peserta didik mampu melakukan interpretasi (menemukan makna, pesan, dan konteks) pada sebuah fragmen tari dengan argumen yang relevan.
- Peserta didik mampu mengevaluasi (memberikan penilaian dan argumentasi) terhadap nilai artistik, teknik, dan relevansi sebuah fragmen tari.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap kritis, objektif, dan empatik saat menginterpretasi dan mengevaluasi karya tari.

Pertemuan 3: Jenis-Jenis Kritik Tari dan Penulisan Kritik

- Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis kritik tari (jurnalistik, pedagogis, ilmiah, populer) berdasarkan karakteristiknya.
- Peserta didik mampu menyusun tulisan kritik tari yang sederhana (deskripsi, analisis,

interpretasi, evaluasi) pada sebuah pertunjukan tari yang diamati.

- Peserta didik mampu menunjukkan kemandirian dan ketelitian dalam menyusun tulisan kritik tari.

Pertemuan 4: Presentasi Kritik Tari dan Diskusi Panel

- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kritik tari mereka secara lisan dengan jelas, percaya diri, dan argumentatif.
- Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi panel, memberikan masukan konstruktif, dan menerima umpan balik secara santun.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap kolaboratif dan komunikatif dalam berbagi pandangan tentang karya tari.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Kritik tari tradisional (misalnya, tari Saman, tari Jaipong) dan relevansinya di era modern.
- Menganalisis pesan sosial atau isu kontemporer dalam karya tari modern/kontemporer.
- Membandingkan kritik tari dari berbagai media (koran, majalah, blog, YouTube).
- Mempelajari etika dan tanggung jawab seorang kritikus tari.
- Mengadakan "mini festival" video tari dan melakukan sesi kritik bersama.
- Mengundang penari atau koreografer lokal untuk mempresentasikan karya dan menerima kritik dari siswa.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Peserta didik akan membuat proyek "Klip Kritik Tari" atau "Esai Kritik Tari" yang melibatkan pemilihan video pertunjukan tari, analisis mendalam, dan penyusunan tulisan kritik.
- **Diskusi Kelompok:** Diskusi intensif untuk menganalisis pertunjukan tari, bertukar interpretasi, dan memberikan umpan balik.
- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Nyata):** Kunjungan virtual ke arsip video tari atau kanal YouTube koreografer/komunitas tari. Jika memungkinkan, kunjungan langsung ke pertunjukan tari lokal.
- **Wawancara (Opsional/Virtual):** Wawancara dengan penari, koreografer, atau kritikus tari (secara langsung atau virtual) untuk mendapatkan perspektif langsung tentang penciptaan dan interpretasi tari.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil kritik tari mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bahasa Indonesia (untuk struktur penulisan), Guru Sejarah (untuk konteks sejarah tari), Guru PJOK (untuk aspek gerak tubuh), Klub Seni Tari Sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari, komunitas tari, seniman tari lokal, mahasiswa/dosen tari dari perguruan tinggi, kritikus tari profesional (melalui webinar/rekaman).
- **Masyarakat:** Pengelola acara seni budaya di daerah.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas untuk diskusi dan presentasi. Ruangan dengan proyektor untuk menayangkan video pertunjukan tari.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom sebagai pusat proyek (berbagi materi, *upload* tugas, forum diskusi), Google Meet/Zoom untuk *briefing* atau diskusi kelompok jika tidak bisa tatap muka. YouTube atau platform video lainnya untuk mengakses pertunjukan tari.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Pemanfaatan YouTube untuk menonton berbagai jenis pertunjukan tari, situs web tentang sejarah tari atau koreografer, artikel/jurnal tentang kritik tari.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asynchronous di Google Classroom untuk berbagi hasil analisis awal video tari, saling memberikan umpan balik, atau bertanya tentang interpretasi.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat atau tes diagnostik menggunakan Google Forms.
- **Kahoot!/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif tentang istilah tari atau survei pendapat tentang sebuah pertunjukan.
- **Google Docs/Slides/Canva:** Untuk kolaborasi dalam penyusunan esai kritik, presentasi, atau mendesain format "klip kritik tari".
- **Aplikasi Editing Video (opsional):** Untuk membuat klip video kritik tari pendek (misalnya, menambahkan *voice over* pada cuplikan tari).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1:

Pengantar Kritik Tari dan Tahapan Dasar (Deskripsi & Analisis)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru menampilkan sebuah klip pendek (1-2 menit) pertunjukan tari yang menarik (bisa tari tradisional atau kontemporer). Guru meminta peserta didik untuk mengamati dalam diam. "Apa yang pertama kali kalian rasakan? Gerak apa yang paling kalian ingat? Musiknya seperti apa? Kostumnya?" (Membangkitkan kesadaran multisensori dan observasi awal).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan beberapa komentar netizen (anonim) yang lucu atau menarik tentang sebuah video tari di media sosial. Guru bertanya: "Mengapa orang suka berkomentar? Apakah semua komentar itu bermanfaat? Apa bedanya 'komentar' dengan 'kritik'?" (Memicu antusiasme dan rasa ingin tahu tentang perbedaan kritik).
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa kritik tari bukan hanya tentang menilai baik/buruk, tetapi tentang memahami dan memperkaya pengalaman. Guru bertanya: "Apa manfaatnya jika kita bisa mengerti sebuah tari lebih dari sekadar menontonnya?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan pengertian kritik tari, tujuan, fungsi, dan etika dasar dalam kritik.
- Guru memperkenalkan tahapan dasar kritik: Deskripsi (apa yang terlihat, gerak, kostum, properti, musik) dan Analisis (bagaimana unsur-unsur gerak - ruang, waktu, tenaga - serta unsur pendukung bekerja).

- Guru menayangkan kembali klip tari yang sama atau klip baru. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok (diferensiasi proses) berdasarkan minat atau kesiapan awal. Kelompok A (dasar) fokus pada deskripsi gerak dan identifikasi kostum/musik. Kelompok B (menengah) pada deskripsi dan identifikasi unsur gerak. Kelompok C (lanjut) pada deskripsi detail, analisis unsur gerak, dan hubungan antara gerak dengan musik/kostum.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Peserta didik dalam kelompok secara aktif mendiskusikan dan menuliskan hasil deskripsi dan analisis gerak serta unsur pendukung dari klip tari yang mereka amati.
- Guru berkeliling memberikan bimbingan individual dan mengarahkan fokus analisis sesuai tahapan kritik.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil deskripsi dan analisis mereka secara lisan, sementara kelompok lain dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta setiap kelompok menuliskan satu unsur tari yang paling dominan mereka temukan dalam klip dan mengapa.
- Diskusi singkat mengenai bagaimana deskripsi dan analisis membantu membuka pemahaman awal tentang sebuah tarian.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap usaha observasi dan analisis peserta didik. Guru mengulas kembali pentingnya objektivitas dalam deskripsi dan analisis.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan tahapan awal kritik tari dan betapa pentingnya detail dalam pengamatan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan tentang materi interpretasi dan evaluasi, dan meminta peserta didik untuk mencoba mencari tahu tentang latar belakang (pencipta, tujuan) dari klip tari yang mereka amati.

Pertemuan 2:

Interpretasi dan Evaluasi Karya Tari

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru menampilkan kembali klip tari dari pertemuan sebelumnya. "Setelah kita mendeskripsikan dan menganalisis, apa yang sekarang tarian ini 'katakan' pada kalian? Adakah pesan tersembunyi atau perasaan yang ingin disampaikan?" (Membangkitkan kesadaran akan makna tersirat dan emosi).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan beberapa tanggapan atau interpretasi lucu/kreatif dari publik terhadap sebuah pertunjukan tari. Guru bertanya: "Mengapa ada begitu banyak tafsiran? Apakah ada interpretasi yang salah?"
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa interpretasi dan evaluasi adalah tentang mencari makna dan menilai kualitas. Guru bertanya: "Mengapa penting bagi kita untuk tidak hanya melihat tarian, tapi juga 'membacanya'?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan tahapan interpretasi (mencari makna simbolis, pesan koreografer,

konteks budaya, emosi yang disampaikan) dan evaluasi (menilai kualitas artistik, teknik penari, orisinalitas, dampak kepada penonton).

- Guru memberikan contoh interpretasi dan evaluasi pada klip tari yang telah dianalisis sebelumnya.
- Peserta didik dalam kelompok melanjutkan kritik pada klip tari yang sama. Kali ini fokus pada interpretasi dan evaluasi (diferensiasi proses). Kelompok A (dasar) fokus pada interpretasi makna eksplisit. Kelompok B (menengah) pada interpretasi simbol, pesan, dan konteks sederhana. Kelompok C (lanjut) pada interpretasi mendalam, evaluasi komprehensif, dan perbandingan dengan tarian lain.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Peserta didik berdiskusi intensif dalam kelompok untuk menginterpretasi makna dan pesan tari.
- Setiap kelompok kemudian mencoba mengevaluasi tarian tersebut berdasarkan kriteria yang disepakati (misalnya, kejelasan pesan, kekuatan emosi, teknik penari, inovasi).
- Guru berkeliling memberikan bimbingan, mendorong pemikiran kritis, dan memfasilitasi diskusi tentang perbedaan interpretasi yang mungkin muncul.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil interpretasi dan evaluasi mereka, sementara kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta setiap kelompok menuliskan satu interpretasi paling kuat yang mereka temukan atau buat.
- Diskusi kelas tentang pentingnya berargumen saat menyampaikan interpretasi dan evaluasi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik atas kedalaman interpretasi dan argumen evaluasi peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan pentingnya interpretasi dan evaluasi dalam kritik tari.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan tentang jenis-jenis kritik dan latihan menulis kritik, dan meminta peserta didik untuk mulai memikirkan gaya penulisan mereka.

Pertemuan 3:

Jenis-Jenis Kritik Tari dan Penulisan Kritik

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk merasakan sensasi saat membaca sebuah ulasan film atau buku yang menarik dan informatif. "Bagaimana ulasan itu membuat kalian merasa lebih tahu? Bagaimana ulasan itu bisa mengubah pandangan kalian?" (Membangkitkan kesadaran akan kekuatan tulisan dan gaya bahasa).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan contoh-contoh kritik tari dari berbagai media (misalnya, kritik jurnalistik di koran, kritik di blog populer, atau ulasan dari akademisi). Guru bertanya: "Apa yang membedakan gaya tulisan ini? Mana yang paling mudah kalian pahami?"

- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa menulis kritik adalah cara untuk berbagi pemahaman dan sudut pandang secara sistematis. Guru bertanya: "Apa tantangan terbesar saat kita ingin menuliskan apa yang kita rasakan tentang sebuah tarian?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan jenis-jenis kritik tari (jurnalistik, pedagogis, ilmiah, populer) beserta karakteristik dan tujuannya masing-masing.
- Guru mengulas kembali struktur penulisan kritik tari (pengantar, deskripsi, analisis, interpretasi, evaluasi, kesimpulan).
- Peserta didik secara individu atau berpasangan mulai menyusun draf tulisan kritik tari berdasarkan klip tari yang telah mereka analisis di pertemuan sebelumnya (diferensiasi proses dan produk). Guru memberikan pilihan gaya penulisan (jurnalistik, pedagogis) atau *checklist* kriteria yang harus ada.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Peserta didik mencoba menuangkan hasil deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi mereka ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur.
- Guru berkeliling memberikan bimbingan individual dalam penulisan, fokus pada kejelasan argumen, pemilihan kata, dan koherensi tulisan.
- Peserta didik dapat saling bertukar draf tulisan untuk mendapatkan umpan balik awal dari teman.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta peserta didik menuliskan satu kalimat yang paling menantang untuk ditulis dalam kritik mereka.
- Diskusi kelas tentang bagaimana struktur membantu dalam menyampaikan kritik yang jelas dan mudah dipahami.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik atas draf tulisan, menyoroti kekuatan dalam argumen dan area yang perlu diperbaiki dalam penulisan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan struktur penulisan kritik tari dan pentingnya memilih gaya kritik yang tepat.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan tentang presentasi hasil kritik tari dan diskusi panel.

Pertemuan 4:

Presentasi Kritik Tari dan Diskusi Panel

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk merasakan detak jantung mereka sebelum berbicara di depan umum. "Apa yang kalian ingin sampaikan kepada teman-teman tentang tarian yang kalian kritik? Bagaimana kalian bisa membuat mereka ikut merasakan apa yang kalian rasakan dan setuju dengan pandangan kalian?" (Membangkitkan kesadaran akan kemampuan komunikasi dan pengaruh).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan video klip kritikus tari atau *vlogger* yang

menyampaikan kritik dengan gaya menarik dan interaktif. Guru bertanya: "Apa yang membuat penyampaian kritik ini efektif? Bagaimana kita bisa membuat presentasi kita tidak membosankan?"

- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa presentasi adalah puncak dari proses kritik dan kesempatan untuk berbagi pembelajaran. Guru bertanya: "Mengapa sebuah diskusi tentang seni itu menarik dan bisa memperkaya pandangan kita?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan panduan presentasi lisan yang efektif (struktur, visual, bahasa tubuh, interaksi dengan audiens).
- Guru membentuk kelompok diskusi panel kecil yang terdiri dari beberapa peserta didik.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Setiap peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil kritik tari mereka (dapat menggunakan slide presentasi, menayangkan ulang klip tari, dll.).
- Setelah presentasi, setiap kelompok diskusi panel (diferensiasi proses) akan memberikan pertanyaan, tanggapan konstruktif, atau perbedaan pandangan. Guru memfasilitasi jalannya diskusi, mendorong peserta didik untuk berargumen secara logis dan menghargai perbedaan pendapat.
- Guru memberikan umpan balik langsung setelah setiap presentasi dan diskusi.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu hal yang mereka pelajari dari presentasi dan diskusi teman-teman mereka.
- Diskusi kelas tentang bagaimana berbagi pandangan tentang seni dapat memperkaya pemahaman kita dan melatih toleransi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas keberanian, kualitas presentasi, dan partisipasi aktif dalam diskusi. Guru menyoroti peningkatan kemampuan analisis, interpretasi, penulisan, dan komunikasi mereka.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan seluruh proses pembelajaran kritik tari, menekankan pentingnya berpikir kritis, objektivitas, kolaborasi, dan komunikasi dalam seni.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mendorong peserta didik untuk terus mengaplikasikan keterampilan kritik dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi penonton seni yang cerdas dan kritis.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Guru mengamati cara peserta didik merespons klip tari pendek yang ditampilkan (misalnya, ekspresi wajah, fokus pandangan, komentar spontan).
- **Wawancara Singkat:** Guru mengajukan pertanyaan terbuka secara individual atau kelompok kecil, seperti "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan saat melihat tarian ini?" atau "Menurut Anda, apa yang membuat sebuah pertunjukan tari itu 'bagus' atau

'tidak bagus'?".

- **Kuesioner:** Peserta didik mengisi kuesioner singkat tentang pengalaman mereka dalam melihat tari, jenis tari yang mereka sukai, atau pandangan mereka tentang kritik.
- **Tes Diagnostik (Identifikasi Unsur Tari):** 5 soal sederhana tentang identifikasi unsur tari pada klip video pendek.
    1. Lihat klip tari ini. Gerak apa yang paling menonjol atau berulang?
    2. Bagaimana tempo gerak penari dalam klip ini (cepat/lambat/bervariasi)?
    3. Apakah ada penggunaan properti dalam tarian ini? Jika ya, sebutkan!
    4. Menurut Anda, bagaimana hubungan antara gerak penari dan musik pengiringnya?
    5. Sebutkan satu kata yang paling tepat menggambarkan suasana atau emosi yang Anda rasakan dari tarian ini!

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian:** Pengumpulan lembar kerja analisis deskripsi, analisis formal, draf interpretasi dan evaluasi, serta draf tulisan kritik tari.
    - **Pertemuan 1:** Setelah menonton klip tari, tuliskan 3 hal yang paling Anda perhatikan dari gerak penari dan 2 hal dari unsur pendukungnya (kostum/musik).
    - **Pertemuan 2:** Jelaskan apa pesan atau makna yang Anda tangkap dari klip tari yang telah dianalisis kelompok Anda. Berikan argumen mengapa Anda berpikir demikian.
    - **Pertemuan 3:** Tuliskan draf paragraf evaluasi (penilaian) Anda terhadap kualitas artistik dan teknik penari dalam klip yang Anda amati.
- **Sepanjang Unit:** Catatan diskusi kelompok, partisipasi aktif dalam kegiatan eksplorasi (misalnya, daftar pertanyaan yang ingin diajukan kepada seniman tari).
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian rubrik untuk partisipasi, kontribusi ide, kemampuan berargumen, kemampuan mendengarkan, dan sikap menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi analisis, interpretasi, dan evaluasi tari.
- **Kinerja Lisan Awal:** Guru mengamati kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil observasi awal atau interpretasi sederhana di depan kelas.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal berisi refleksi diri tentang seluruh proses pembelajaran kritik tari. Ini mencakup: apa yang mereka pelajari tentang seni tari dan kritik, tantangan dalam berpikir kritis dan menyampaikan pendapat, bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut, serta bagaimana keterampilan kritik ini relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, dalam menilai berita, produk, atau ide).

Tes Tertulis (Essay/Problem Solving):

1. Jelaskan secara komprehensif empat tahapan kritik tari (deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi) dan berikan contoh penerapannya pada sebuah pertunjukan tari yang Anda ketahui!
2. Apa perbedaan mendasar antara kritik jurnalistik dan kritik ilmiah dalam seni tari?

Jelaskan tujuan dan karakteristik masing-masing!

3. Sebuah pertunjukan tari menggunakan gerak yang sangat abstrak dan tidak memiliki alur cerita yang jelas. Bagaimana Anda akan melakukan interpretasi terhadap pertunjukan tersebut agar dapat menemukan maknanya?
4. Mengapa etika sangat penting dalam menyampaikan kritik tari, terutama jika kritik tersebut bersifat negatif? Apa dampak yang bisa ditimbulkan jika kritik tidak disampaikan dengan etika yang baik?
5. Setelah mempelajari kritik tari, bagaimana Anda akan menerapkan kemampuan ini dalam mengapresiasi dan mengevaluasi seni pertunjukan lain (misalnya, teater atau musik) atau bahkan fenomena sosial di sekitar Anda?

Tugas Akhir/Proyek:

Proyek "Esai Kritik Tari" atau "Klip Video Kritik Tari":

- **Esai Kritik Tari:** Menulis esai kritik tari komprehensif (minimal 500 kata) terhadap satu pertunjukan tari (video) yang dipilih. Esai harus mencakup keempat tahapan kritik (deskripsi, analisis, interpretasi, evaluasi) secara sistematis, didukung dengan argumen yang kuat dan bukti dari video yang diamati.
- **Klip Video Kritik Tari:** Membuat video pendek (maksimal 3-5 menit) yang berisi kritik terhadap satu pertunjukan tari (menggunakan cuplikan video asli jika diizinkan, atau narasi lisan dengan ilustrasi). Video harus menunjukkan pemahaman tahapan kritik dan disampaikan secara menarik.
- **Presentasi Proyek:** Presentasi individu atau kelompok tentang hasil proyek mereka (membacakan esai/menayangkan klip video). Presentasi ini akan menguji kemampuan komunikasi, penalaran kritis, dan kreativitas dalam menyampaikan kritik.